

PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KWAYUHAN

PARJINEM

SD Negeri Kwayuhan, Sleman
e-mail: parjinem72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada pembelajaran daring siswa kelas IV SD Negeri Kwayuhan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kwayuhan Kabupaten Sleman yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata hasil observasi motivasi belajar pada siklus 1 dengan nilai 62,5 dengan kategori cukup, sedangkan siklus 2 dengan nilai 66 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan. Sedangkan hasil belajar siswa pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 71, kemudian rerata pada siklus 1 yakni 76 dan pada siklus 2 menjadi 87. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi $KKM \geq 74$ hanya sebanyak 4 orang (36%), sedangkan pada siklus 1 sebanyak 6 siswa (54,5%), kemudian pada siklus 2 menjadi 11 siswa (100%).

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This study aims to increase motivation and learning outcomes by using *powerpoint* media in online learning for fourth grade students of SD Negeri Kwayuhan. This research is a classroom action research. The subjects of this study were fourth grade students at SDN Kwayuhan Sleman Regency, totaling 11 students consisting of 5 boys and 6 girls. The results of this study indicate that the average learning motivation observation result in cycle 1 with a value of 62.5 with a sufficient category, while the second cycle with a value of 66 with a good category and has increased. While student learning outcomes in the initial data of classical learning completeness are an average of 71, then the average in cycle 1 is 76 and in cycle 2 is 87. While individual completeness in the initial data of students who can meet the $KKM 74$ only 4 people (36 %), while in cycle 1 there were 6 students (54.5%), then in cycle 2 it became 11 students (100%).

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Merebaknya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Masa pandemi virus covid-19 membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, tidak dapat dilaksanakan lagi. Sehingga dengan adanya virus covid-19 membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh hal ini karena adanya kekhawatiran makin menyebarnya covid 19. Pembelajaran jarak jauh atau daring dimulai sekitar bulan Maret akhir 2020, di mana siswa mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah.

Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin (2015: 18) menyampaikan bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan

berbagai jenis interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan. Guru melakukan inovasi dalam pembelajaran di antaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti Whatsapp, google meet, google form, dan lain sebagainya. Selain itu, guru juga menggunakan bahan ajar dan media lainnya dalam penyampaian materi kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Kwayuhan, awalnya siswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas, siswa sangat aktif bertanya kepada guru melalui Whatsapp Group namun dengan seiring berjalannya waktu siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat dan ada beberapa hasil pekerjaan siswa dituliskan oleh orang tuanya, siswa kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hendaknya terjalin hubungan yang baik yang bersifat mendidik dan mengembangkan peserta didik. Guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi sebagai figur yang dapat merangsang peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tuntutan kurikulum yang dilaksanakan saat ini yaitu Kurikulum 2013 hendaknya menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif. Guru harus memiliki kemampuan yang cukup sebagai pengelola dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kwayuhan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dari guru kurang bervariasi atau monoton sehingga siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa siswa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Hasil pekerjaan siswa dituliskan oleh orang tuanya.
4. Media pembelajaran yang biasa digunakan hanya membaca buku tematik dan LKS.
5. Hasil belajar saat PH (Penilaian Harian Tema 1) Kelas 4 tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah.

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah untuk kelas 4 adalah 74, namun rata-rata dari ketiga ujian subtema 1, subtema 2, dan subtema 3 adalah 70,61. Bahwa hanya 4 dari 11 siswa yang sudah tuntas di atas KKM sebesar 74. Mengamati kenyataan tersebut, peneliti merasakan perlu dilakukan suatu upaya pembaharuan dalam pembelajaran daring di SD Negeri Kwayuhan khususnya kelas 4. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan media *powerpoint*.

Microsoft *Powerpoint* adalah software yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide. Menurut Susilana (2007) *Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan software tersebut, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Mardi dkk (2007:69) menjelaskan *powerpoint* adalah salah satu program aplikasi dari microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 135-136) mengemukakan bahwa aplikasi *powerpoint* mempunyai keunggulan, diantaranya adalah : a. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas. b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan. c. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat. d. Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi. e. Dapat digunakan berulang-ulang. f. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator. Media *powerpoint* memiliki tampilan yang menarik karena

memiliki banyak tema, dapat menyisipkan gambar, audio, video dan animasi sehingga presentasi lebih menarik sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami dan harapannya hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Selanjutnya penggunaan media *powerpoint* memiliki manfaat dalam pembelajaran. Menurut Etin Solihatin (2012:186-188) 1. Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan. 2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. 3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. 4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga. 5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. 6. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar. Penerapan media *powerpoint* diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar juga optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kwayuhan Kabupaten Sleman yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Adapun partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah rekan sejawat atau guru kelas 5 yang bertindak sebagai observer yang dipercaya dan dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik, dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa. Untuk mendapatkan data motivasi dan hasil belajar pembelajaran daring menggunakan media *powerpoint*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivasi siswa selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar kognitif siswa.

Kriteria penilaian motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring melalui media *powerpoint* meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik untuk keterangan terdapat pada tabel 1. Hasil kritertria ketuntasan belajar dengan KKM klasikal dan individual dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria seperti tercantum pada tabel 2.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥65	≥ 74	Tuntas
< 65	<74	Tidak Tuntas

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya ≥ 74 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus kedua diperoleh data sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar Awal

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 9 Agustus 2021 diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas IV masih rendah. Untuk menentukan seberapa rendah motivasi siswa tersebut, peneliti dengan dibantu seorang mitra/ teman sejawat melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi covid-19 ini. (sebelum diterapkan media *powerpoint*). Lembar observasi yang digunakan peneliti terdiri 25 item dengan interval 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor ≤ 40 kategori kurang, skor 41-60 kategori cukup, skor 61-80 kategori baik dan skor 81-100 kategori baik sekali. Tertinggi ideal 81-100, Tabel pengkategoriannya sebagai berikut.

Dari hasil tahap awal yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021 diperoleh gambaran motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- Inisiatif siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pelajaran dimulai masih kurang.
- Keinginan untuk membaca materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran masih kurang.
- Saat kegiatan kerja kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif berdiskusi atau mengerjakan soal.
- Siswa masih senang bermain handphone untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.
- Hasil pekerjaan siswa masih banyak dituliskan orang tua.

Skor motivasi belajar yang diperoleh dari observasi tahap awal ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Motivasi Belajar Awal Siswa

No	Nama Siswa	Skor Awal (sebelum tindakan)	Kategori
1.	AF	45	Cukup
2.	AI	79	Baik
3.	BA	50	Cukup
4.	EA	60	Cukup
5.	LE	48	Cukup
6.	NH	47	Cukup
7.	RF	55	Cukup
8.	RM	80	Baik
9.	SA	60	Cukup
10.	VL	80	Baik
11.	YB	55	Cukup
	Jumlah skor	659	
	Rata-rata skor	60	Cukup

Dari data tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa skor tertinggi 80 dan skor terendah 45. Ada 8 siswa yang memperoleh skor dengan kategori motivasi belajar cukup, 3 siswa bermotivasi baik, dan tidak ada yang termasuk kategori baik sekali.. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi siswa kelas IV dalam pembelajaran daring berdasarkan skor observasi termasuk ke dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar awal yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada nilai Penilaian Harian tema sebelumnya yakni Penilaian Harian tema 2 Kelas 4 SD Negeri Kwayuhan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 4. Nilai Penilaian Harian Siswa Tema 1, Indahya Kebersamaan

No	Nama Siswa	Nilai Ujian
1.	AF	73
2.	AI	81
.3.	BA	44
4.	EA	79
5.	LE	67
6.	NH	63
7.	RF	67
8.	RM	83
9.	SA	66
10..	VL	73
11.	YB	81
	Jumlah	777
	Rata-rata	71

Jika dilihat dari data nilai PH tersebut, masih ada 7. siswa yang belum memenuhi Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 74

B. Deskripsi Siklus I

Penerapan media *powerpoint* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran daring pada siswa kelas IV SD Negeri Kwayuhan pada siklus 1 sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- Peneliti membuat skenario pembelajaran. Peneliti membuat group WhastArpp (WA) dan Classroom. Pembelajaran dilakukan secara daring, orang tua mendampingi peserta didik selama pembelajaran.
- Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. Langkah-langkah dalam RPP dibuat dengan pendekatan Saintifik dengan pertimbangan teman sejawat dengan berpedoman pada buku Guru Kelas IV dan Buku Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 1 Sumber Energi, Kemendikbud. (Lampiran 1.1, halaman 60)
- Peneliti menyiapkan media powerponit (Lampiran 2.1, halaman 74 dan Lampiran 2.2 halaman 77)

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 2 pertemuan.

a. Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dalam siklus I ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021, pukul 08.00-10.00. Jumlah siswa yang hadir berdasarkan absen dengan menggunakan link adalah 11 siswa. Namun ada 3 siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran karena bangun kesiangan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Melalui group WhatsApp (WA), guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak kepada siswa untuk selalui mematuhi prokes.

2) Kegiatan inti

Guru menyajikan materi secara klasikal dengan menggunakan group Classroom menggunakan slide (media *Powerpoint*) dengan tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 2 Sumber Energi, Pembelajaran 1 dengan muatan pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS. Kompetensi Dasar IPA: menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari,

kompetensi dasar Bahasa Indonesia : menuliskan gagasan pokok dari teks, dan kompetensi dasar IPS : mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

Siswa membaca, mengamati, mengamati gambar lalu mendiskusikan bersama teman dengan bimbingan orang tua, dan mengerjakan tugas serta latihan yang terdapat di slide-slide. Siswa menyalin/ mengerjakan di kertas lalu diupload di halaman group classroom yang telah tersedia. Pengiriman tenggat sampai tanggal 13 Agustus pukul 23.59. Jadi ada waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami materi, berdiskusi dan juga mengkomunikasikan dengan teman yang lain.

Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa yang sudah terkirim, kemudian memberi masukan dan saran pada kolom komentar serta memberikan nilai lalu mengembalikan ke siswa.

3) Kegiatan akhir

Melalui classroom, siswa sudah bisa melihat nilai, juga saran//komentar untuk kemajuan belajar siswa selanjutnya. Selanjutnya guru memberi tindak lanjut kepada siswa agar mempelajari kembali materi ini pada slide-slide yang terdapat pada powerpoint, juga mencari referensi lain melalui internet.

b. Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 pukul 08.00- 10.00. Berdasarkan link absen siswa sudah semua mengikuti pembelajaran yakni berjumlah 11 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mepresensi siswa. Guru melakukan apersepsi dengan menyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan di pembelajaran 2. Informasi ini disampaikan di group Whatsapp.

2) Kegiatan Inti

Guru menyajikan materi secara klasikal dengan menggunakan group Classroom menggunakan slide (media *Powerpoint*) melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan tema yang sama. Pembelajaran ke-2 ini dengan muatan pelajaran PPKn, dan SBdP dengan kompetensi dasar PPKn : memberi contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat, dan kompetensi dasar SBdP : mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Menanam jagung"

3) Kegiatan Akhir

Guru memberi tindak lanjut berupa penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi yang terdapat dalam buku paket yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Observasi

Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

a. Observasi terhadap motivasi belajar siswa

Pada pertemuan ke-1, setelah guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengingatkan presensi hari ini, selanjutnya memberikan materi pembelajaran tema 2, subtema 2, pembelajaran ke-1 yang dikirim di google Classroom berupa *powerpoint*. Di powerpoint itu terdapat slide-slide berisi kegiatan pembelajaran agar siswa membaca, mengamati, menanya, mencoba dan mengkomunikasikan materi yang dipelajarinya. Lalu kesempatan belajar bertanya jawab, berdiskusi ada di group WhatsApp, hanya beberapa siswa yang berkomentar atau menanggapi. Bahkan ada juga yang belum siap, terbukti karena ada yang masih bermain. Namun setelah dilihat komentar yang ada di classroom, sudah ada beberapa siswa yang sudah mengirim jawaban. Dari beberapa komentar orang tua siswa berkata: " Bu Guru, Maaf! Anak saya belum bisa kirim tugas belajar hari ini, karena tidak ada yang mendampingi belajar". Ada juga yang berkata : " Maaf HP punya Aditya tidak ada kuota internet".

Pada pertemuan ke-2, begitu guru mengucapkan salam: “Assalamualaikum, selamat pagi anak-anak hebat, Apa kabarnya? Pagi ini kita akan belajar melanjutkan tema yang kemarin, apakah anak-anak masih semangat? Sebagian besar tampak mereka bersungguh-sungguh membaca, memahami, dan mengerjakan lembar tugas yang ada di slide, lalu mengirimnya dengan tepat waktu. Semua siswa mengirim tugas, walau masih ada 2 siswa yang terlambat mengirim.

Dari hasil observasi siklus I meliputi pertemuan ke-1 dan ke-2, diperoleh skor motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 5. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor		Skor Rata-rata	Kategori
		P-1	P-2		
1.	AF	47	50	49	C
2.	AI	80	81	81	BS
3.	BA	52	53	53	C
4.	EA	62	63	63	B
5.	LE	50	51	51	C
6.	NH	49	52	51	C
7.	RF	57	60	59	C
8.	RM	81	82	82	BS
9.	SA	63	65	64	B
10.	VL	81	82	82	BS
11.	YB	57	59	58	C
Jumlah		679	698	689	
Rata-rata Skor Motivasi		62	63	62,5	B

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 3 siswa memiliki motivasi kategori Baik Sekali dan 2 siswa memiliki motivasi baik serta 6 siswa memiliki motivasi kategori cukup sehingga baru 5 siswa atau 46% memiliki motivasi belajar di atas kategori baik dan 6 siswa memiliki motivasi belajar kategori cukup atau 54%.

b. Nilai hasil siklus I

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AF	60	Belum tuntas
2.	AI	85	Tuntas
3.	BA	60	Belum tuntas
4.	EA	87	Tuntas
5.	LE	85	Tuntas
6.	NH	80	Tuntas
7.	RF	78	Tuntas
8.	RM	80	Tuntas
9.	SA	70	Belum tuntas
10.	VL	73	Belum tuntas
11.	YB	73	Belum tuntas
Jumlah Nilai		831	
Rata-rata		76	Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, ada 6 siswa atau 54,5 % yang telah mencapai tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan klasikal 76. Peningkatan hasil belajar siswa mengalami perubahan dari 71 meningkat menjadi 76. Prosentasi ketuntasan belajar meningkat 18 % dari 36% meningkat menjadi 54,5 %.

Siklus I yang diawali dengan perencanaan, tindakan, dan observasi terhadap diri siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari motivasi belajar dan hasil belajar yang dilakukan. Motivasi belajar siswa dapat diketahui peningkatannya yaitu hasil observasi, skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan adalah 60 (termasuk kategori cukup), sedangkan setelah diterapkan media *powerpoint* dalam pembelajaran daring skor rata-ratanya menjadi 62,5.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dibantu observer selanjutnya menganalisa proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan tabel skor motivasi belajar dan hasil belajar pada siklus I menunjukkan ada peningkatan dari hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Penilaiannya meliputi keaktifan partisipasi siswa, hasil observasi, serta hasil wawancara pada siklus I.

C. Deskripsi Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi
- b. Menyusun RPP yang telah direvisi
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi
- d. Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dalam siklus II ini dilakukan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021, pukul 08.00-10.00. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran daring 11 siswa. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Melalui group whatsapp, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mempresensi siswa. Guru menanyakan : “Perubahan energi apa yang terjadi pada kipas angin?”.

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini, yaitu peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi angin dalam kehidupan sehari-hari dan juga mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual.

2) Kegiatan Inti

Melalui group Google Classroom, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint*, yang di dalamnya terdapat slide-slide materi dan tugas siswa. Siswa dengan didampingi orang tua/wali membaca dan memahami slide demi slide. Orang tua bersama siswa mendiskusikan materi, lalu mengerjakan soal dan latihan dengan baik.

Powerpoint yang disajikan berbeda dengan sebelumnya. Warna dan gambar dibuat lebih menarik agar menjadikan siswa tertarik untuk membaca. Siswa melakukan percobaan membuat kincir angin dari kertas juga kincir angin dari botol. Petunjuk membuat kincir angin sudah tersedia di slide tersebut dengan bantuan gambar. Selesai membuat kincir angin, siswa menuliskan langkah-langkah membuat kincir angin dengan kalimat yang benar. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan di sekolah.

Selesai mencoba membuat kincir angin, siswa mempraktekkan cara kerja kincir angin dan membuat video, hasilnya dikirim ke guru. Kegiatan inti diakhiri dengan mengerjakan soal latihan yang terdapat di slide, lalu menguploadnya di classroom. Tenggat waktu mengirim pada tanggal 16 Agustus 2021 pukul 23.59 WIB.

3) Kegiatan Akhir

Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa agar belajar lebih giat lagi. Guru memotivasi siswa yang masih terlambat mengirim tugas dan jawaban soal latihan. Bagi siswa yang lebih cepat mengirim tugas diberi penghargaan dengan tanda ibu jari tiga langsung di group whatsapp.

b. Pertemuan ke-2

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan. Pertemuan ke-2 dalam siklus ini dilakukan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 pukul 08.00-10.00. Jumlah siswa yang hadir 100%. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Melalui group whatsapp, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mempresensi siswa. Guru menanyakan : “Sumber energi apa yang bisa membuat lampu menyala? Apa hakmu terhadap lampu yang menyala? Kewajiban apa yang harus kamu lakukan terhadap lampu menyala?”.

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini, yaitu peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban warga dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan dengan memperjelas pemetaan kompetensi dasar subtema 1 pada slide sehingga lebih jelas pembelajaran yang akan dipelajari antar muatan pelajaran. Juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa.

Guru meminta siswa membuka classroom, memahami slide-slide pada pertemuan ke -2 yakni tema 2 subtema 1 pembelajaran 4. Di pertemuan ini siswa lebih banyak mengamati gambar, juga membaca contoh-contoh hak dan kewajiban. Kegiatan siswa selanjutnya menuliskan hasil pengamatan yang akan diupload di classroom. Tenggat waktu mengirim pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 23.59 WIB.

3) Kegiatan Akhir

Guru memberi penghargaan verbal (sanjungan) bagi siswa yang tercepat mengirim tugas, dan memperoleh nilai tertinggi. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan memberi tindak lanjut/PR.

3. Tahap Observasi

Guru mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan baik melalui group whatsapp maupun Google Classroom.

1) Observasi terhadap motivasi belajar siswa

Tabel 7. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor		Skor Rata-rata	Kategori
		P-1	P-2		
1.	AF	60	64	62	Baik
2.	AI	82	84	83	Baik Sekali
3.	BA	64	68	66	Baik
4.	EA	67	69	68	Baik
5.	LE	66	68	67	Baik
6.	NH	64	67	66	Baik
7.	RF	72	74	73	Baik
8.	RM	83	85	84	Baik Sekali
9.	SA	67	69	68	Baik
10.	VL	83	85	84	Baik Sekali
11.	YB	64	68	66	

	Jumlah Skor	715	734	787	
	Rata-rata Skor	65	67	66	Baik

2) Nilai hasil belajar siklus II

Tabel 8. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AF	90	Tuntas
2.	AI	81	Tuntas
3.	BA	84	Tuntas
4.	EA	93	Tuntas
5.	LE	95	Tuntas
6.	NH	85	Tuntas
7.	RF	95	Tuntas
8.	RM	84	Tuntas
9.	SA	88	Tuntas
10.	VL	81	Tuntas
11.	YB	80	tuntas
	Jumlah Nilai	956	
	Rata-rata	87	

Berdasarkan tabel tersebut, semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan baik secara individual maupun klasikal. Rata-rata mencapai nilai 87.

3) Dampak perlakuan siklus II

Siklus II diawali dengan momen siklus I. Siklus ini berpengaruh terhadap diri siswa yaitu peningkatan motivasi maupun hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan motivasi tersebut dapat dilihat dari semakin aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan dengan terkirimnya tugas tepat waktu. Siswa juga sudah berani mengemukakan pendapatnya di group whatsapp. Di samping itu siswa juga sudah memaksimalkan membaca materi yang terdapat di buku teks pelajaran.

4. Tahap Refleksi

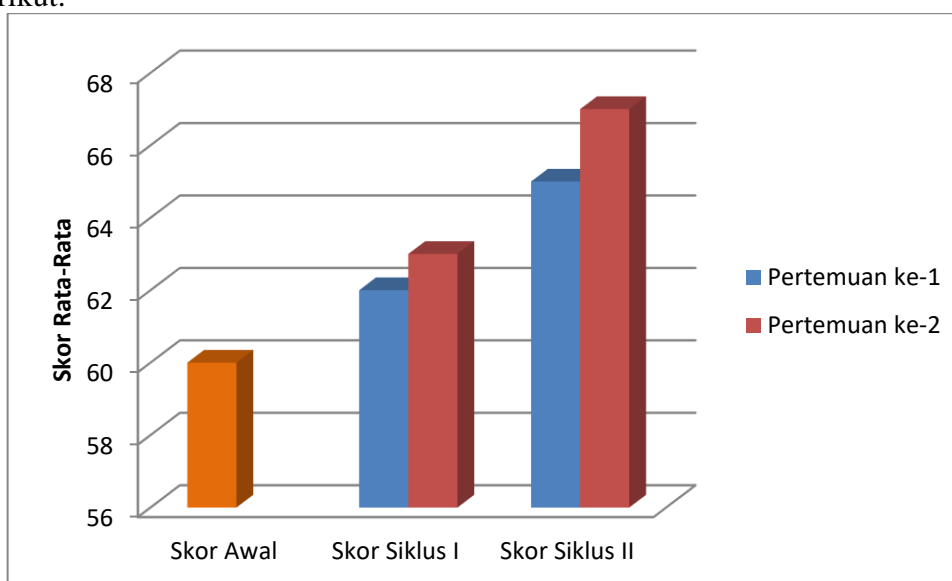
Peneliti dibantu observer menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa semakin bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menerapkan media *powerpoint*. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan guru maupun hasil pekerjaan baik berupa tugas ataupun soal dengan nilai yang lebih baik.

Peningkatan skor motivasi belajar dari setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Peningkatan Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

Nama Siswa	Skor Awal (sebelum tindakan)	Skor Siklus I		Skor Siklus II	
		Pert ke-1	Pert ke-2	Pert ke-1	Pert ke-2
AF	45	47	50	60	64
AI	79	80	81	82	84
BA	50	52	53	64	68
EA	60	62	63	67	69
LE	48	50	51	66	68
NH	47	49	52	64	67
RF	55	57	60	72	74
RM	80	81	82	83	85
SA	60	63	65	67	69
VL	80	81	82	83	85
YB	55	57	59	64	68
Jumlah	659	679	698	715	734
Rata-rata	60	62	63	65	67
Skor Motivasi siklus		62,5		66	
Kategori		Baik		Baik	

Dari tabel tersebut dapat dilihat peningkatan skor motivasi siswa, mulai dari skor awal sebelum dilakukan tindakan, siklus I hingga siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

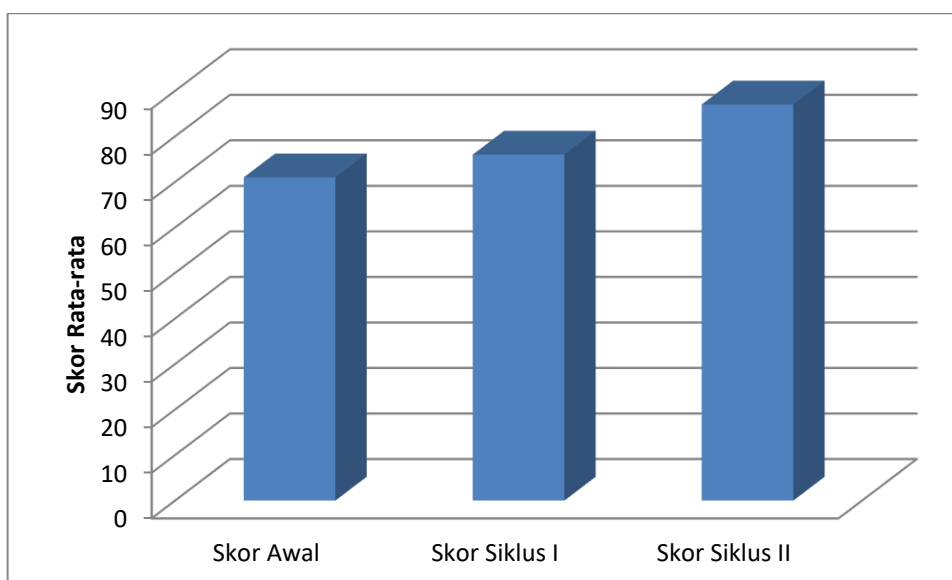
Berdasarkan tabel maupun grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media *powerpoint* hingga akhir siklus II mengalami peningkatan. Skor motivasi dari 11 siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar pada saat sebelum dilakukan tindakan adalah 60, pada siklus I adalah 62,5 dan skor rata-rata pada siklus II adalah 66. Skor motivasi belajar awal – siklus I naik sebesar 2,5. Dari hasil siklus I – siklus II sebesar 3,5. Secara keseluruhan peningkatan skor motivasi belajar siswa dari skor awal-siklus II adalah 6.

Ketepatan penggunaan media *powerpoint* yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Penggunaan media *powerpoint* adalah salah satu alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *powerpoint* akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tes Akhir Siklus I dan Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	AF	73	60	90
2.	AI	81	85	81
3.	BA	44	60	84
4.	EA	79	87	93
5.	LE	67	85	95
6.	NH	63	80	85
7.	RF	67	78	95
8.	RM	83	80	84
9.	SA	66	70	88
10.	VL	73	73	81
11.	YB	81	73	80
	Jumlah Nilai	777	831	956
	Rata-rata	71	76	87

Dari tabel tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa, mulai dari skor sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siklus I, hingga siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Analisis

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini sebagaimana terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan siklus PTK, sesuai dengan jadwal yang telah

ditetapkan, siklus I dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 11 dan 12 Agustus 2021 dan dilanjutkan dengan tes siklus I secara daring pada tanggal 12 Agustus 2021 melalui google form yang dibagikan di Grup WA. Setelah dianalisis dari hasil tes siswa diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas adalah 76.
2. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal Individual (≥ 65) sebanyak 9 siswa atau 82 %.
3. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal Klasikal (≥ 74) sebanyak 6 siswa atau 54,5 %.
4. Siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau 46,5 %

Pada siklus II, pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2021 dan dilanjutkan pertemuan ke-2 dilakukan tes siklus II pada tanggal 16 Agustus 2021 melalui google form di Grup WA. Setelah dianalisis dari hasil tes siswa diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas 87
2. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (74) sebanyak 11 siswa atau 100%. Nilai tes hasil belajar dari 11 siswa tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar sebelum dilakukan tindakan adalah 71, pada siklus I adalah 76 dan nilai pada siklus II adalah 87. Nilai tes hasil belajar siklus I – siklus II naik sebesar 11. Secara keseluruhan peningkatan nilai tes hasil belajar siswa dari skor awal – siklus II adalah 16. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai pada siklus II, sebab nilai rata-rata yang diperoleh 87, dan ketuntasan individual 82 % dan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1V SD Negeri Kwayuhan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan dibuktikan rerata hasil observasi siklus 1 dengan nilai 62,5 dengan kategori cukup, sedangkan siklus 2 dengan nilai 66 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan. Sedangkan hasil belajar siswa pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 71, kemudian rerata pada siklus 1 yakni 76 dan pada siklus 2 menjadi 87. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi KKM ≥ 74 hanya sebanyak 4 orang (36%), sedangkan pada siklus 1 sebanyak 6 siswa (54,5%), kemudian pada siklus 2 menjadi 11 siswa (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah, Uno 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisis di Bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khairani, Makmun, 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Solihatini, Etin. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana. (2007). *Pengertian Media Powerpoint*. Jakarta: Rineka Cipta
- Copyright (c) 2022 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi
Vol. 2 No. 3 Agustus 2022
E-ISSN : 2797-0140
P-ISSN : 2797-0590



Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultrianti Sari. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal kependidikan* 6(2). E-ISSN: 2442 7667.pp165-175.